

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian Manajemen dan Perkembangannya.**

#### **1. Pengertian Manajemen**

Peran manajemen dalam memajukan organisasi cukup penting bila organisasi mempunyai manajer yang baik, maka organisasi akan menjadi besar, baik dalam ukuran, jumlah anggota (pegawai) maupun tingkat kemakmuran atau pendapatan para anggotanya, oleh karena itu manajemen sangat penting dipahami walaupun dari aspek yang paling besar.

Definisi manajemen banyak sekali. Di bawah ini adalah pengertian manajemen menurut beberapa pakar manajemen :

- Manajemen adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Manajemen adalah proses yang membeda-bedakan atas 2 perencanaan pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengendalian dengan memanfaatkan ilmu dan seni agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- Manajemen ada hubungannya dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan melalui dan dengan orang lain.

Dari contoh definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen erat kaitannya dengan usaha untuk memelihara kerjasama sekelompok orang yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan menggunakan sumber daya yang ada.

#### **2. Tingkat Manajemen**

Pada sebuah organisasi atau perusahaan yang bergerak pada multi usaha. Biasanya secara vertikal dibagi menjadi tiga tingkatan manajemen, yaitu :

- Tingkat pertama, adalah manajemen puncak (corporate/top management), dikenal dengan nama Chief Executive Officer (CEO), biasanya terdiri dari beberapa orang pimpinan. Tugas atau kewajibannya adalah membuat kebijakan-kebijakan strategis yang

harus diambil untuk jangka waktu yang panjang. Sifat pekerjaannya lebih banyak pada tugas manajerial di bandingkan operational.

- Tingkat kedua, adalah manajemen menengah (business/Middle Management), disebut juga Divisional Manager. Tugas dan kewajibannya lebih banyak dalam pembuatan perencanaan dan pelaksanaan yang taktis.
- Perencanaan? Ini merupakan hasil penjabaran dari kebijakan-kebijakan yang telah di ambil dan dicanangkan oleh para manajer puncak. Perencanaan yang dibuat biasanya untuk satu hingga lima tahun mendatang.
- Tingkat ke tiga adalah manajemen bawah (Fungsional/first line manajemen, dikenal dengan nama functional manager. Tingkat ini terdiri dari para mandor atau penyelia yang tugasnya untuk mengarahkan atau merencanakan pekerjaan operasional berdasarkan perencanaan-perencanaan yang telah dibuat oleh para manager tingkat di atasnya. Perencanaan yang dibuatnya merupakan perencanaan jangka pendek.

Sedangkan secara horisontal didasarkan pada fungsi di dalam organisasi itu sendiri. Fungsi organisasi dari satu fungsi ke fungsi lainnya tidak sama. Namun demikian, berdasarkan beberapa aspek, sebuah organisasi atau perusahaan membutuhkan beberapa fungsi berikut ini :

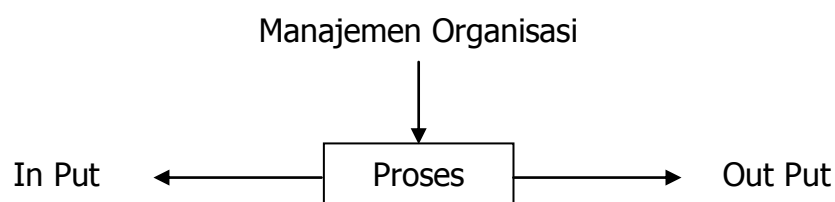
- Administrasi  
Devisi organisasi bertugas dan bertanggungjawab atas pembuatan, pengarsipan serta ekspedisi surat menyurat dari dan untuk organisasi/perusahaan.
- Akuntan  
Devisi akunting bertugas mencatat seluruh kegiatan transaksi keuangan, baik pemasukan atau pengeluaran oleh organisasi atau perusahaan. Kemudian secara berkala, minimal satu tahun sekali dilakukan tutup buku dan membuat laporan neraca laba-rugi.

- Keuangan  
Divisi keuangan bertugas mengelola dan mengalokasikan dana organisasi/perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan dana pada semua bagian yang menjadi anggota organisasi/perusahaan.
- Personalia  
Divisi ini bertanggungjawab atas pengelolaan sumberdaya manusia termasuk pengadaan atau pemeliharannya. Antara lain mengirimkan SDMnya untuk ditraining, promosi karier sampai penilaian prestasinya.
- Produksi  
Divisi ini bertanggungjawab untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian produksi dengan cara mengolah materi/bahan baku menjadi produk/jasa yang memiliki nilai tambah bagi organisasi/perusahaan.
- Litbang  
Divisi ini bertanggungjawab atas riset pasar, pengembangan produk/jasa baru, menganalisa pesaing untuk mengantisipasi kebutuhan pasar.

### 3. Kegiatan dan Unsur-unsur Manajemen

Organisasi dibentuk untuk mendapatkan manfaat usaha kerja sama (sinergi) dan pembagian tugas. Secara tradisional diyakini bahwa manajemen akan timbul karena membutuhkan kewenangan apabila terjadi konflik dalam organisasi. Adalah tugas seorang manajer untuk mengelola serta mengoptimalkan keterbatasan sumber daya yang ada. Karena apabila seorang manajer tidak mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada, maka dalam jangka panjang kelangsungan organisasi yang dipimpinnya akan terancam.

Secara sistematis kegiatan manajemen digambarkan sebagai berikut :



- Manusia (Man)
  - Material (Materials)
  - Mesin (Machines)
  - Metoda (Methods)
  - Money
  - Informasi (Information)
- Perencanaan
  - Organisasi
  - Pengendalian
- Kemampuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan secara optimal dan seimbang

Dari diagram di atas, unsur-unsur manajemen sebagai pelaku merupakan input dari sistem manajemen, dan disebut 5 M + I

#### **4. Manajemen dan Perkembangannya**

Perkembangan ilmu manajemen dari waktu ke waktu terus berjalan, bahkan hingga sekarang. Ada beberapa model manajemen yang dikenal :

- Manajemen Ilmiah
- Manajemen dengan pendekatan manusia
- Manajemen kuantitatif
- Manajemen dengan pendekatan sistem
- Manajemen dengan pendekatan kontingensi

#### **B. Identifikasi Karakteristik Lingkungan Usaha Kecil atau Industri Kecil**

Hipotesis Staley and Morse, mengatakan bahwa :

Struktur ekonomi yang paling produktif adalah gabungan antara industri besar, menengah, dan kecil, yang akan saling mengisi dan saling menguntungkan. Karena itu industri kecil merupakan komplemen yang tidak dapat ditinggalkan dalam penataan pembangunan ekonomi nasional.

Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil pada prinsipnya dimaksudkan sebagai usaha untuk mengubah suatu kondisi tertentu ke

arah yang lebih baik. Kondisi dalam hal ini menyangkut kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan.

❖ Industri Kecil dan Lingkungannya

Sebagai suatu organisasi ekonomi yang hidup dalam suatu sistem ekonomi atau lingkungan dunia usaha, industri kecil dipengaruhi oleh lingkungan dimana sistem itu berlaku.

Perrow Mengemukakan bahwa organisasi mempunyai ketergantungan ganda terhadap lingkungan, karena organisasi harus mendapatkan segala macam sumber yang diperlukan dan juga tempat memasarkan produk-produk yang dihasilkan. Ketergantungan ini memaksa organisasi untuk berusaha menguasai dan menstabilkan lingkungan melalui tindakan-tindakan tertentu untuk mencapai suatu transaksi yang harmonis dengan lingkungannya.

Interaksi antara industri kecil dengan lingkungannya menimbulkan dua variabel penting, yaitu pengaruh dan adaptasi.

Lingkungan menimbulkan pengaruh dan sebaliknya dunia usaha atau industri perlu adaptasi terhadap lingkungannya melalui :

Strategi, sistem manajemen, sektor sosial, dan karakteristik organisasi.

Keseimbangan antara pengaruh dan adaptasi lingkungan akan melahirkan interaksi yang ideal.

# **INDUSTRI KECIL**

## **1. INDUSTRI KECIL DAN LINGKUNGANNYA**

- PENGARUH
- ADAPTASI

## **2. ELEMEN LINGKUNGAN DAN KARAKTERISTIKNYA**

### **A. ELEMEN LINGKUNGAN**

#### **a. LINGKUNGAN MASYARAKAT**

- PERSAINGAN
- KONDISI EKONOMI DAN TINGKAH LAKU KONSUMEN
- PERKEMBANGAN INDUSTRI / PERUSAHAAN BESAR
- PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
- KEBIJAKSANAAN PEMERINTAH

#### **b. LINGKUNGAN TUGAS (INTERNAL)**

- PERMODALAN
- PRODUKSI
- PEMASARAN DAN INFORMASI
- TENAGA KERJA SKILL
- MANAJEMEN

### **B. KARAKTERISTIK PENGELOLAAN YANG DIPERHATIKAN**

- SEMANGAT KEBEBASAN
- SEMANGAT BERUSAHA
- PERTIMBANGAN PRIBADI DAN KELUAR
- FAKTOR SPONTANITAS
- PEMANFAATAN WAKTU
- LATAR PENDIDIKAN FORMAL
- HARAPAN AKAN HASIL-HASIL

### **C. KESEMPATAN INDUSTRI KECIL DARI LINGKUNGAN**

- PERSAINGAN DAN KEBIJAKSANAAN PRIBADI

- KONDISI EKONOMI DAN TINGKAH LAKU KONSUMEN
- PERKEMBANGAN INDUSTRI / PERUSAHAAN BESAR
- PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
- SEMANGAT BERUSAHA

D. PEMBATAS BAGI INDUSTRI KECIL DARI LINGKUNGAN

- KEMAMPUAN MENGELOLA
- LEMAHNYA DAYA FINANSIAL
- KEMAMPUAN BERSAING
- KOORDINASI PRODUKSI DAN PENJUALAN
- PEMILIKAN INFORMASI
- MENINGKATNYA KOMPETENSITAS OPERASIONAL

3. USAHA STRATEGI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL

- POKOK PEMBINAAN INDUSTRI KECIL
- RUANG LINGKUP INDUSTRI KECIL
- PENGERTIAN INDUSTRI KECIL
- JENIS-JENIS INDUSTRI KECIL
- MASALAH YANG DIHADAPI INDUSTRI KECIL
- PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL